

**ANALISIS MODAL KERJA KREDIT PINJAMAN
USAHA RAKYAT (KUR) TERHADAP DAMPAK
PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN
DALAM KONTEKS KEBERHASILAN PENGUSAHA DI
KECAMATAN SIDOHARJO**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan**

Oleh:

CIKA NUGRAHANING WIDHI

A210150165

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2020**

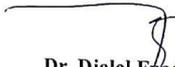
HALAMAN PERSETUJUAN

ANALISIS MODAL KERJA KREDIT PINJAMAN USAHA RAKYAT
(KUR) TERHADAP DAMPAK PENDIDIKAN DAN PELATIHAN
KEWIRAUSAHAAN DALAM KONTEKS KEBERHASILAN
PENGUSAHA DI KECAMATAN SIDOHARJO

PUBLIKASI ILMIAH

Disusun Oleh:
CIKA NUGRAHANING WIDHI
A210150165

Mengetahui,
Pembimbing


Dr. Djalal Firdi, M.M.
NIDN.0623045801

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS MODAL KERJA KREDIT PINJAMAN USAHA RAKYAT
(KUR) TERHADAP DAMPAK PENDIDIKAN DAN PELATIHAN
KEWIRAUSAHAAN DALAM KONTEKS KEBERHASILAN
PENGUSAHA DI KECAMATAN SIDOHARJO

Disusun Oleh:

CIKA NUGRAHANING WIDHI

A210150165

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada Tanggal: 18 februari 2020
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Susunan Dewan Penguji

1. **Dr. Djalal Fuadi, M.M**
(Ketua Dewan Penguji)
2. **Surya Jatmika, S. Pd, M.Pd**
(Anggota I Dewan Penguji)
3. **Dr. Sabar Narimo, M.M, M.Pd**
(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)
(.....)
(.....)

Surakarta, 18 Februari 2020
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Dekan,



Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M. Hum
NIP. 19650428 199303 1 001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas maka akan saya pertanggung jawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 25 Februari 2020

Yang membuat pernyataan,



Cika Nugrahaning Widhi

Nim. A210150165

**ANALISIS MODAL KERJA KREDIT PINJAMAN USAHA RAKYAT
(KUR) TERHADAP DAMPAK PENDIDIKAN DAN PELATIHAN
KEWIRAUSAHAAN DALAM KONTEKS KEBERHASILAN
PENGUSAHA DI KECAMATAN SIDOHARJO**

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui apakah modal kerja kerja pinjaman usaha rakyat (KUR) berdampak dalam pendidikan dalam konteks keberhasilan pengusaha di Kecamatan Sidoharjo. 2) Untuk mengetahui apakah modal kerja kredit pinjaman usaha rakyat (KUR) berdampak dalam pelatihan kewirausahaan dalam konteks keberhasilan pengusaha di kecamatan Sidoharjo. 3) Untuk mengetahui apakah modal kerja kredit pinjaman usaha rakyat (KUR) berdampak dalam pendidikan dan pelatihan kewirausahaan dalam konteks keberhasilan pengusaha di Kecamatan Sidoharjo. Penelitian kuantitatif ini bermetode penelitian yang data menggunakan angka dan analisisnya menggunakan statistik. Populasi penelitian adalah pengusaha di Kecamatan Sidoharjo. sampel yang digunakan 30 pengusaha dengan teknik *Simple Random Sampling*. Data diperoleh melalui angket dan dokumentasi. Angket sebelumnya diuji cobakan dan diuji validitas serta diuji reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, dan sumbangan relatif dan efektif. Hasil analisis regresi: $Y = 49,386 + 0,524 X_1 + 0,855 X_2 + 1,892 X_3$. Kesimpulan adalah: 1) Ada pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap modal kerja kredit pinjaman usaha rakyat (KUR) dapat diterima. Berdasarkan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, $4,115 > 2,056$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000. 2) Ada pengaruh pelatihan kewirausahaan terhadap modal kerja kredit pinjaman kredit usaha rakyat (KUR) dapat diterima. Berdasarkan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,285 > 2,056$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,012. 3) Ada pengaruh keberhasilan pengusaha terhadap modal kerja kredit pinjaman usaha rakyat (KUR) dapat diterima. Berdasarkan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,082 > 2,056$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,005. 4) Ada pengaruh pendidikan kewirausahaan, pelatihan kewirausahaan, dan keberhasilan pengusaha terhadap modal kerja kredit pinjaman usaha rakyat (KUR) dapat diterima. Berdasarkan uji simultan (uji F) diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $3,224 > 2,990$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,039 dengan Koefisien Determinasi (R²) sebesar 51,1%.

Kata Kunci: pendidikan kewirausahaan, pelatihan kewirausahaan, keberhasilan pengusaha, dan modal kerja

Abstract

The objectives of this study are: 1) To find out whether working capital working loans for small-scale business (KUR) have an impact on education in the context of the success of entrepreneurs in Kecamatan Sidoharjo. 2) To find out whether working capital loans for people's business loans (KUR) have an impact on

entrepreneurship training in the context of the success of entrepreneurs in the Sidoharjo sub-district. 3) To find out whether working capital loans for people's business loans (KUR) have an impact on entrepreneurship education and training in the context of the success of entrepreneurs in Kecamatan Sidoharjo. This quantitative research is a method of research in which data uses numbers and analysis uses statistics. The study population is entrepreneurs in the District of Sidoharjo. The sample used by 30 entrepreneurs with the Simple Random Sampling technique. Data obtained through questionnaires and documentation. The questionnaire was tested and tested for validity and tested for reliability. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis, t test, F test, and relative and effective contributions. Regression analysis results: $Y = 49,386 + 0,524 X_1 + 0,855 X_2 + 1,892 X_3$. The conclusions are: 1) There is an effect of entrepreneurship education on working capital for people's business credit (KUR) is acceptable. Based on the t test obtained $t_{count} > t_{table}$, $4.115 > 2.056$ and the significance value < 0.05 , which is 0.000. 2) There is an effect of entrepreneurship training on working capital credit for business credit loans (KUR) can be accepted. Based on the t test obtained $t_{count} > t_{table}$, which is $3.285 > 2.056$ and the significance value < 0.05 , which is 0.012. 3) There is an effect of the success of entrepreneurs on working capital loans for people's business loans (KUR) can be accepted. Based on the t test obtained $t_{count} > t_{table}$, which is $3.082 > 2.056$ and a significance value < 0.05 , namely 0.005. 4) There is an effect of entrepreneurship education, entrepreneurship training, and the success of entrepreneurs on working capital loans for people's business loans (KUR) can be accepted. Based on the simultaneous test (F test) it is known that $F_{count} > F_{table}$, which is $3.224 > 2.990$ and a significance value < 0.05 , which is 0.039 with a Coefficient of Determination (R^2) of 51.1%

Keywords: entrepreneurship education, entrepreneurship training, entrepreneurial success, and working capital.

1. PENDAHULUAN

Kesejahteraan penduduk di Indonesia dapat dikatakan masih tergolong rendah. Keadaan ekonomi di Indonesia masih dalam tahap pertumbuhan menjadikan kesejahteraan penduduk Indonesia sangat perlu ditingkatkan. Masyarakat umumnya ingin berkehidupan yang layak setiap harinya, masyarakat selalu berusaha mengerjakan pekerjaan yang dapat memenuhi kebutuhan mereka setiap harinya. Lapangan kerja menjadi wadah bagi masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan tapi belum mampu untuk menampung seluruh angkatan kerja yang ada. Pendapatan yang layak sangat diharapkan oleh masyarakat. Pendapatan yang baik maka setiap kebutuhan keluarga dapat terpenuhi. Banyak usaha mikro dan kecil dapat dilakukan untuk meningkatkan pendapatan seperti; berdagang,

berternak, bertani dan lain-lain. Dalam melakukan usaha-usaha tersebut, tidak semua masyarakat memiliki modal yang cukup dalam menjalaninya. Namun masyarakat sangat membutuhkan sumber modal untuk dapat menjalani usaha tersebut. Lembaga kredit jelas sangat dibutuhkan oleh masyarakat yang membutuhkan modal dan melakukan usaha-usaha tersebut. Banyak jenis-jenis kredit yang menawarkan bantuan modal kemasyarakat sekitar mulai dari bank, lembaga non bank maupun dari lembaga-lembaga lainnya (Ari Syofwan, 2012).

Permodalan yang lemah dari masyarakat dapat diartikan suatu kekurangan dari masyarakat untuk mengelola dengan modal yang sebenarnya sudah ada dalam usahanya. Masyarakat(dengan modal kecil) cenderung menganggap apa yang dimilikinya adalah sesuatu yang secara bebas digunakan. Hal ini juga terkait dengan permasalahan modal. Modal yang sebagiannya digunakan untuk usaha mereka, tetapi mereka juga digunaka untuk hal-hal yang di luar usaha yang dijalankan. Padahal hanya dari usaha yang dijalankan itu mereka bisa memperoleh penghasilan, mereka lazimnya belum dapat secara tepat memisahkan antara modal usaha dengan pembiayaan sehari-hari, sehingga dapat diketahui lemahnya modal dari pedagang kecil terkait dengan keadaan ekonomi mereka, apalagi jumlah pendapatan yang paspasan (Erni Yuliati : 2011).

Peranan perbankan dalam membangun ekonomi suatu bangsa sangat penting. Keduanya saling mempengaruhi dalam arti perbankan dapat mengalirkan dana bagi kegiatan ekonomi sehingga bank yang sehat akan memperkuat kegiatan ekonomi suatu bangsa. Sebaliknya kegiatan ekonomi yang tidak sehat akan sangat mempengaruhi kesehatan dunia perbankan. Bank akan mengembangkan jenis-jenis produknya dalam bentuk layanan perbankan (Jamal Wiwoho, 2008 : 5).

Pertumbuhan serta pembangunan pendidikan merupakan usaha sadar berlangsung seumur hidup dan akan membawa dampak positif terhadap kemampuan para pengusaha UMKM dalam upaya pengembangan usahanya. Pendidikan maka secara tidak langsung akan meningkatkan pembentukan modal manusia sehingga kebijakan yang diambil oleh pemerintah dapat terealisasi secara optimal (Todaro, 2006:434).

Kemampuan tidak langsung dari pendidikan mampu meningkatkan pendapatan yang diperoleh. Hal ini menggambarkan bahwa tingkat pendidikan yang ditamatkan seseorang akan berpengaruh secara tidak langsung pada pendapatan yang diperolehnya. Dengan demikian semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka akan semakin tinggi tingkat pendapatan yang diperolehnya (Todaro, 2006;434).

Dengan rumusan masalah sebagaimana dikemukakan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh modal kerja pinjaman kredit usaha rakyat (KUR) terhadap dampak pendidikan dan pelatihan kewirausahaan dalam konteks keberhasilan pengusaha di Kecamatan Sidoharjo.

2. METODE

Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postitivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu.

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Sidoharjo yang beralamatkan di jl. Ponorogo – Wonogiri km 16, Kabupaten Wonogiri, Jawa Tengah 57682, dilaksanakan pada bulan September 2019 sampai selesai. Populasi dalam penelitian ini adalah pengusaha di Kecamatan Sidoharjo sebanyak 30 orang. Adapun sampel ini berjumlah 30 orang. Penelitian ini menggunakan teknik *Simple Ramdom Sampling*. Variabel dalam penelitian terdiri dari variabel terikat dan variabel bebas. Variabel terikatnya yaitu modal kerja kredit usaha rakyat (KUR) (Y), sedangkan variabel bebasnya yaitu pendidikan kewirausahaan (X_1), pelatihan kewirausahaan (X_2), dan keberhasilan pengusaha (X_3). Teknik pengumpulan data menggunakan angket (kuisoner) dan dokumentasi. Hasil uji coba instrumen dianalisis dengan menggunakan uji validitas dan uji realibilitas. Hasil dalam pengujian validitas dan realibilitas menunjukkan pernyataan dalam angket valid dan reliabel. Hasil dari pengumpulan data kemudian di uji dengan menggunakan uji prasyarat analisis terdiri dari uji normalitas dan uji homogen. Uji t digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam hal ini menguji koefisien regresi dari persamaan regresi

linier ganda signifikan atau tidak. Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel-variabel bebas dan variabel terikat secara bersama-sama. Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan yang diberikan variabel bebas terhadap variabel terikat yang di tunjukan dalam presentase

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji hipotesis pertama diketahui bahwa koefisien arah regresi dari variabel pendidikan kewirausahaan (b_1) adalah sebesar 0,524 atau positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap modal kerja kredit pinjaman usaha rakyat (KUR). Berdasarkan uji keberartian koefisien regresi linear ganda untuk variabel pendidikan kewirausahaan (b_1) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $4,115 > 2,056$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000.

Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin baik pendidikan kewirausahaan akan semakin tinggi modal kerja kredit pinjaman usaha rakyat (KUR). Sebaliknya semakin rendah pendidikan kewirausahaan, maka semakin rendah pula modal kerja kredit pinjaman usaha rakyat (KUR).

Hasil penelitian ini sesuai dengan kajian teori dan penelitian yang relevan. Menurut Saroni Muhammad (2012: 45) pendidikan kewirausahaan adalah program pendidikan yang menggarap aspek kewirausahaan sebagai bagian penting dalam pembekalan kompetensi anak didik. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ni Putu Ayu Aditya Wedayanti (2015) yang menyatakan ada pengaruh antara pendidikan kewirausahaan dengan norma subjektif niat berwirausaha.

Hasil uji hipotesis kedua diketahui bahwa koefisien regresi dari variabel pelatihan kewirausahaan (b_2) adalah sebesar 0,855 atau bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel pelatihan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap modal kerja kredit pinjaman usaha rakyat (KUR). Berdasarkan uji t untuk variabel pelatihan kewirausahaan (b_2) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,285 > 2,056$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,002.

Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin baik pelatihan kewirausahaan akan semakin tinggi modal kerja kredit pinjaman usaha rakyat (KUR), demikian pula sebaliknya semakin rendah pelatihan kewirausahaan akan semakin rendah modal kerja kredit pinjaman usaha rakyat (KUR).

Hasil penelitian ini sesuai dengan kajian teori dan penelitian yang relevan. Menurut Atmodiwirio (2002:37) pelatihan adalah proses kegiatan pembelajaran antara pengalaman untuk mengembangkan pola perilaku seseorang dalam bidang pengetahuan, keterampilan, atau sikap untuk mencapai standar yang diharapkan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mira Saktiarsih (2015) yang menyatakan ada pengaruh antara pelatihan kewirausahaan dengan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (PNPM-MP).

Hasil uji hipotesis ketiga diketahui bahwa koefisien regresi dari variabel keberhasilan pengusaha (b_3) adalah sebesar 1,892 atau bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel keberhasilan pengusaha berpengaruh positif terhadap modal kerja kredit pinjaman usaha rakyat (KUR). Berdasarkan uji t untuk variabel keberhasilan pengusaha (b_2) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,082 > 2,056$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,045.

Hasil penelitian ini sesuai dengan kajian teori dan penelitian yang relevan. Menurut Suyatno (2010 ; 179) keberhasilan usaha industri kecil di pengaruhi oleh berbagai faktor. Kinerja usaha perusahaan merupakan salah satu tujuan dari setiap pengusaha. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sofia Rita (2004) yang menyatakan ada pengaruh antara keberhasilan pengusaha dengan peningkatan pendapatan usaha kecil dan menengah.

Hasil uji keberartian regresi linear ganda atau uji F diketahui bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $3,224 > 2,990$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,039. Hal ini berarti pendidikan kewirausahaan, pelatihan kewirausahaan dan keberhasilan pengusaha secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap modal kerja kredit pinjaman usaha rakyat (KUR).

Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa kecenderungan peningkatan kombinasi pendidikan kewirausahaan, pelatihan kewirausahaan dan keberhasilan pengusaha akan diikuti peningkatan modal kerja kredit pinjaman

usaha rakyat (KUR), sebaliknya kecenderungan penurunan kombinasi variabel pendidikan kewirausahaan, pelatihan kewirausahaan dan keberhasilan pengusaha akan diikuti penurunan modal kerja kredit pinjaman usaha rakyat (KUR).

Hasil penelitian ini sesuai dengan kajian teori dan penelitian yang relevan. Modal kerja merupakan faktor yang sangat penting didalam perusahaan selain aktiva tetap. Sedangkan menurut pendapat Kasmir (2016:250) menyatakan modal kerja juga dapat diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek seperti kas, surat-surat berharga, piutang, persediaan dan aktiva lancar lainnya.

Sedangkan koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,511, arti dari koefisien ini adalah bahwa pengaruh yang diberikan oleh kombinasi variabel pendidikan kewirausahaan, pelatihan kewirausahaan dan keberhasilan pengusaha terhadap modal kerja kredit pinjaman usaha rakyat (KUR) adalah sebesar 51,1% sedangkan 48,9% dipengaruhi oleh variabel lain.

4. PENUTUP

Dari hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

Ada pengaruh pendidikan kewirausahaan yang positif terhadap modal kerja pinjaman kredit usaha rakyat (KUR) dapat diterima. Berdasarkan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, $4,115 > 2,056$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000 dengan sumbangan relatif sebesar 29% dan sumbangan efektif 14,8%.

Ada pengaruh pelatihan kewirausahaan yang positif terhadap modal kerja pinjaman kredit usaha rakyat (KUR) dapat diterima. Berdasarkan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,285 > 2,056$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,012 dengan sumbangan relatif sebesar 32% dan sumbangan efektif 16,4%.

Ada pengaruh keberhasilan pengusaha yang positif terhadap modal kerja pinjaman kredit usaha rakyat (KUR) dapat diterima. Berdasarkan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,082 > 2,056$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,005 dengan sumbangan relatif sebesar 39 % dan sumbangan efektif 19,9 %

Ada pengaruh pendidikan kewirausahaan, pelatihan kewirausahaan, dan keberhasilan pengusaha terhadap modal kerja pinjaman kredit usaha rakyat (KUR) dapat diterima. Berdasarkan uji simultan (uji F) diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $3,224 > 2,990$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,039$ dengan Koefisien Determinasi (R²) sebesar $51,1\%$ yaitu pendidikan kewirausahaan dengan sumbangan relatif sebesar 29% dan sumbangan efektif $14,8\%$, pelatihan kewirausahaan dengan sumbangan relatif sebesar 32% dan sumbangan efektif $16,4\%$ dan keberhasilan dengan sumbangan relatif sebesar 39% dan sumbangan efektif $19,9\%$.

DAFTAR PUSTAKA

- Atmodiwirio (2002). Manajemen pelatihan. Bandung : Ardadizya.
- Ari Syofwan. (2012). *Peranan Kredit Rakyat terhadap Pengembangan UMK Di Kecamatan Gebang Kabupaten Langkat* (Studi Kasus : Bank BRI Kecamatan Gebang). Skripsi, Medan: FE USU
- Erni Yulianti. (2011). *Analisis Pemberian Kredit Usaha Kecil Terhadap Perkembangan Usaha Pedagang Kecil Pada Bprs Al-Wasyliyah Medan*.(Skripsi). Universitas Sumatera Utara.
- Jamal Wihoho. (2008). "Hukum Perbankan". Makalah disampaikan pada Kuliah Hukum Perbankan Fakultas Hukum Universitas Sebelas maret Surakarta pada tanggal 17 Febuari 2009
- Kasmir (2016), *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan Kesembilan, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ni Putu Ayu Aditya Wedayant. (2015) Peran Pendidikan Kewirausah dalam Memediasi pengaruh Norma Subjek Tif Niat Berwirausaha. (Skripsi). Universitas Udayan
- Saroni Muhammad. (2012) *Mengelola Jurnal Pendidikan Sekolah*. Jakarta : Az-Ruzz Media
- Sofia Rita. (2004). *Analisis pemberian Kredit terhadap Peningkatan pendapatan Usaha Kecil dan menengah pada PT. BPR laksana Tunggal Abadi Medan*: (Skripsi). Universitas Teuku Umar
- Suyatno. (2009). *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Sidoarjo: Masmmedia Buana Pustaka.